

SKRIPSI

**ANALISIS PENGEMBANGAN LOKASI WISATA HALAL
KRUENG KALEUNG UNTUK PENINGKATAN EKONOMI
MASYARAKAT**

(Studi di Desa Sabet, Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya)



Disusun Oleh:

**MUHAJIR
NIM. 180602175**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024 M /1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Muhajir

NIM : 180602175

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya*
4. *Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data*
5. *Mengerjaan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melakukan pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 20 Desember 2024

Yang menyatakan,



92AMX130725242

Muhajir

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Pengembangan Lokasi Wisata Halal Krueng Kaleung Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi di Desa Sabet, Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya)

Disusun Oleh:

Muhajir


NIM: 180602175

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Jalaluddin, MA, AWP, CWC
NIP.196512302023211002


Seri Murni, SE., M.Si, Ak
NIP.197210112014112001

AR - RANIRY


Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag
NIP.197103172008012007

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Analisis Pengembangan Lokasi Wisata Halal Krueng Kaleung Untuk
Peningkatan Ekonomi Masyarakat
(Studi di Desa Sabet, Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya)**

Muhajir

NIM: 180602175

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal:

Rabu 20 Desember 2024

1446 H

Banda Aceh

Dewan Penguji Sidang Skripsi

Sekretaris

Ketua

Dr. Jalaluddin, MA, AWP, CWC.
NIP.196512302023211002

Seri Murni, SE, M.Si, Ak.
NIP.197210112014112001

Penguji I

Ayumiati, SE, M.Si, CTT.
NIP.197806152009122002

Penguji 2

Junia Farma, M.Ag.
NIP.199206142019032039

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec.
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhajir
NIM : 180602175
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail : 180602175@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah: Tugas Akhir Skripsi

yang berjudul:

Analisis Pengembangan Lokasi Wisata Halal Krueng Kaleung Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi di Desa Sabet, Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini. Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Banda Aceh

Pada Tanggal: 20 Desember 2024

Mengetahui:

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

Muhajir
NIM 180602175

Dr. Jalaluddin, M.A., AWP., CWC.
NIP: 196512302023211002

Seri Murni, SE., M.Si., Ak
NIP: 196512302023211002

KATA PENGANTAR



Dengan memanjatakan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita umat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini berjudul **“Analisis Pengembangan Lokasi Wisata Halal Krueng Kaleung Untuk Peningkatan Ekonomi masyarakat(Studi di Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya”** Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada pangkuan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan atau kesukaran disebabkan kurangnya pengalaman dan pengetahuan penulis, akan tetapi berkat ketekunan dan kesabran penulis serta ari berbagai pihak akhirnya penulisan ini dapat terselesaikan. Oleh karenanya dengan penuh rasa hormat pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Prof.Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah banyak membantu penulis dalam

- memberikan dukungan secara moril serta dukungan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran.
2. Ibu Dr. Nilam Sari,Lc., M.Ag selaku ketua Prodi Studi Ekonomi Syariah, Rina Desiana,S.Hi.,M.E selaku sekretaris Prodi Studi Ekonomi Syariah yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan nasehat-nasehat, pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
 3. Bapak Dr.Jalaluddin,MA.,AWP.,CWC selaku pembimbing I dan ibu Seri Murni,SE.,M.Si.Ak,selaku pembimbing II yang telah sabar meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, dukungan dan ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
 4. Ibu Ayumiati,SE.,M.Si.CTTr selaku penguji I dan Ibu Junia Farma,M.Ag selaku penguji II yang telah memberikan saran dan masukan dalam skripsi ini.
 5. Kepada ayahanda tercinta Ruslan dan ibunda Siti Hajar yang telah memberi motivasi, semangat, perjuangan, pengorbanan dan kasih sayang sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan benar.
 6. Kepada adik tercinta Rismanidar ,dan juga Ibnu Sakdun dan juga adik yang tersayang Muhammad Akramul fata

yang selalu memberi motivasi agar terus menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar.

7. Kepada teman-teman seperjuangan leting 2018 yang selalu memberikan dukungan motivasi dan menyemangati dikala penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyempurnaan skripsi ini.

Semoga Allah membalas semua kebaikan mereka dengan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa terlalu banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyajian skripsi ini, untuk itu sangat di harapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah juga penulis mengharap semoga skripsi ini dengan segala kelebihan dan kekurangan dapat bermanfaat Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Banda Aceh, 20 Desember 2024

AR - RANIRY

Muhajir

TRANSLITERASI BAHASA ARAB SINGKATAN

Konsonan Tunggal

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Th	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	DH	De dan Ha
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawahnya)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ain	'-	Koma terbalik di atasnya
غ	Ghain	GH	Ge dan Ha

ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه/ة	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

1. Konsonan yang dilambangkan dengan *W* dan *Y*

Wad'	وضع
'Iwad	عوض
Dalw	دلو
Yad	يد
ḥiyal	حيل
ṭahī	طهي

2. Mâd dilambangkan dengan *ā*, *ī*, dan *ū*. Contoh:

Ūlā	أولى
Ṣūrah	صورة
Dhū	ذو
Īmān	إيمان
Fī	في
Kitāb	كتاب
Siḥāb	سحاب
Jumān	جمان

3. Diftong dilambangkan dengan *aw* dan *ay*. Contoh:

Awj	اوج
Nawn	نوم
Law	لو
Aysar	أيسر
Syaykh	شيخ

'Aynay	عيني
--------	------

4. Alif (ا) dan waw (و) ketika digunakan sebagai tanda baca tanpa fonetik yang bermakna tidak dilambangkan. Contoh:

Fa'alū	فعلوا
Ulā'ika	ألك
Ūqiyah	أوقية

5. Penulisan *alif maqṣūrah* (ي) yang diawali dengan baris fatḥa () ditulis dengan lambang â. Contoh:

Ḥattā	حتى
Maḍā	مضى
Kubrā	كبرى
Muṣṭafā	مصطفى

6. Penulisan *alif manqūṣah* (ي) yang diawali dengan baris kasrah () ditulis dengan î, bukan îy. Contoh:

Raḍī al-Dīn	رضي الدين
al-Miṣrī	المصري

7. Penulisan ʾ(tā' marbūṭah)

Bentuk penulisan ʾ(tā' marbūṭah) terdapat dalam tiga bentuk, yaitu:

- a. Apabila ʾ(tā' marbūṭah) terdapat dalam satu kata, dilambangkan dengan ʾ(hā'). Contoh:

Ṣalāh	صلاة
-------	------

- b. Apabila ʾ(tā' marbūṭah) terdapat dalam dua kata, yaitu sifat dan yang disifati (*sifat mausuṣf*), dilambangkan ʾ(hā'). Contoh:

al-Risālah al-Bahīyah	الرسالة البهية
-----------------------	----------------

- c. Apabila ʾ(tā' marbūṭah) ditulis sebagai *muḍāf* dan *muḍāf ilayh*, dilambangkan dengan "t". Contoh:

Wizārat al-Tarbiyah	وزارة التربية
---------------------	---------------

8. Penulisan ء(hamzah)

Penulisan Hamzah terdapat dalam dua bentuk, yaitu:

- a. Apabila terdapat di awal kalimat ditulis dilambangkan dengan “a”. Contoh:

Asad	أسد
------	-----

- b. Apabila terdapat di tengah kata dilambangkan dengan “ ’ ”.
Contoh:

Mas’alah	مسألة
----------	-------

9. Penulisan ء(hamzah) *waṣal* dilambangkan dengan “a”.
Contoh:

Riḥlat Ibn Jubayr	رحلة ابن جبير
al-Istidrāk	الإستدراك
Kutub Iqtanat’hā	كتب أقتنتها

10. Penulisan *syaddah* atau *tasydīd*

Penulisan *syaddah* bagi konsonan waw (و) dilambangkan dengan “ww” (dua huruf w). Adapun bagi konsonan yâ’ (ي) dilambangkan dengan “yy” (dua huruf y). Contoh:

Quwwah	قوة
‘Aduww	عدو
Syawwāl	سؤال
Jaww	جو
al-Miṣriyyah	المصرية
Ayyām	أيام
Qūṣayy	قصة
al-Kasysyāf	الكشاف

11. Penulisan alif lâam (لا)

Penulisan لا dilambangkan dengan “al-” baik pada لا shamsiyyah maupun لا qamariyyah. Contoh:

al-kitāb al-thānī	الكتاب الثاني
al-ittihād	الإتحاد
al-aṣl	الأصل
al-āthār	الأثار
Abū al-Wafā'	ابو الوفاء
Maktabat al-Nahḍah al-Miṣriyyah	مكتبة النهضة المصرية
bi al-tamām Wa al-kamāl	بالتمام والكمال
Abū al-Layth al-Samarqandī	ابو الليث السمرقندي

Kecuali ketika huruf ل berjumpa dengan huruf د di depannya, tanpa huruf alif (ا), maka ditulis “lil”. Contoh:

Lil-Syarbaynī	للشربيني
---------------	----------

12. Penggunaan “ ’ ” untuk membedakan antara د (dal) dan ت (tā) yang beriringan dengan huruf ه (hā) dengan huruf ذ (dh) dan ث (th). Contoh:

Ad'ham	أدهم
Akramat'hā	أكرمتهَا

13. Tulisan Allāh dan beberapa kombinasinya

Allāh	الله
Billāh	بِالله
Lillāh	لله



ABSTACT

This study aims to analyse the development of Krueng Kaleung halal tourism in Sabet Village, Aceh Jaya, and its impact on the community's economy. Using descriptive qualitative methods through interviews, observations, and document studies, this study found that the development of this tourist site increases community income through small businesses and tourist services. However, there are still obstacles such as the lack of facilities and regulations. The results of the study provide recommendations for the government in designing local wisdom-based tourism strategies to support sustainable economic growth according to sharia principles plus four recurrent processes that were associated with two or more processes.

Keywords: *Halal Tourism Development, Community Economy, Sharia Tourism, Aceh.*



ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Muhajir
NIM : 180602175
Fakultas/Program : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Studi : Islam/EKonomi Syari'ah
Judul Skripsi : Analisis Pengembangan Lokasi Wisata Halal Krueng Kaleung Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat
Tebal Skripsi : 87 halaman
Pembimbing I : Dr. Jalaluddin,MA,AWP,CWC
Pembimbing II : Seri Murni,SE.,M.Si.Ak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengembangan wisata halal Krueng Kaleung di Desa Sabet, Aceh Jaya, dan dampaknya terhadap ekonomi masyarakat. Menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen, penelitian ini menemukan bahwa pengembangan lokasi wisata ini meningkatkan pendapatan masyarakat melalui usaha kecil dan layanan wisata. Namun, masih ada kendala seperti kurangnya fasilitas dan regulasi. Hasil penelitian memberikan rekomendasi bagi pemerintah dalam merancang strategi wisata berbasis kearifan lokal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan sesuai prinsip syariah

Kata kunci: *Pengembangan Wisata Halal, Ekonomi Masyarakat, Pariwisata Syariah, Aceh.*

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
TRANSLITERASI BAHASA ARAB SINGKATAN	x
ABSTACT.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.5. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
2.1. Pariwisata	14
2.1.1. Pengertian pariwisata.....	14
2.1.2. Teknik Pengembangan Destinasi Pariwisata	17
2.1.3. Strategi Bisnis untuk Mempromosikan Pariwisata..	23
2.1.4. Pariwisata dalam Perspektif Islam.....	24
2.1.5. Pariwisata Halal.....	26
2.1.6. Indikator Pariwisata Halal	27

2.1.7.	Komponen dan Pariwisata Halal	28
2.1.8.	Strategi Pengembangan Wisata Halal.....	28
2.1.9.	Pariwisata Alam.....	30
2.1.10.	Perbandingan Wisata Konvensional Dan Wisata Syariah.....	31
2.1.11.	Dampak Potensi Wisata Halal	33
2.2.	Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat	35
2.2.1.	Faktor Pertumbuhan Ekonomi.....	37
2.2.2.	Faktor Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam	38
2.3.	Pendapatan.....	40
2.3.1.	Pengertian Pendapatan.....	40
2.3.2.	Macam-macam Pendapatan.....	41
2.3.3.	Indikator Pendapatan	42
2.3.4.	Pendapatan Dalam Islam	43
2.4.	Hubungan Perkembangan Destinasi Wisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat	45
2.5.	Hubungan Perkembangan Destinasi Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Islam	46
2.6.	Penelitian Terdahulu.....	47
2.7.	Kerangka pemikiran	54
BAB III METODE PENELITIAN.....		56
3.1.	Jenis Penelitian	56
3.2.	Subjek dan Objek Penelitian	56
3.3.	Sumber data.....	57
3.3.1.	Data Primer.....	57
3.3.2.	Data Sekunder	57
3.4.	Informan Penelitian	58

3.4.1.	Informan Kunci	58
3.4.2.	Informan Utama	58
3.4.3.	Informan Pendukung	58
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	59
3.5.1.	Wawancara	59
3.5.2.	Observasi	60
3.5.3.	Dokumen	60
3.6.	Metode dan Teknik Analisis Data	61
3.6.1.	Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	61
3.6.2.	Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	61
3.6.3.	Penarikan Kesimpulan (<i>Conclusion Drawing/ Verification</i>)	62
BAB IV PEMBAHASAN		63
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	63
4.1.1	Tentang Wisata Krueng Kaleung	63
4.1.2	Lokasi Objek Wisata	63
4.1.3	Daya Tarik Wisata	66
4.1.4	Pengelolaan dan Fasilitas	66
4.2	Potensi pada Wisata Krueng Kaleung pada Desa. Sabet, Kabupaten Aceh Jaya.	67
4.2.1	Prinsip Kesejahteraan Sosial dan Ekonomi dalam Islam	71
4.2.2	Peningkatan Ekonomi Melalui Infrastruktur Wisata	72
4.2.3	Dampak Positif terhadap Ekonomi Lokal.	73
4.2.4	Dampak Pengembangan Wisata	74

4.2.5 Dampak Pengembangan Wisata Krueng Kaleung pada Desa Sabet, Kabupaten Aceh Jaya dalam peningkatan ekonomi masyarakat sekitar dalam perspektif islam.	77
4.2.6 Tantangan dalam pengelolaan.....	77
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan antara Perjalanan Konvensional, Perjalanan Religius, dan Perjalanan Syariah	31
Tabel 2. 2 Penelitian Terkait	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Kerangka Berpikir 54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1 Pedoman Wawancara Penelitian	78
Lampiran1 Pedoman Wawancara Penelitian	80
Lampiran 2 dokumentasi Penelitian	81



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia mempunyai berbagai potensi alam yang menarik. Karakter budaya masyarakat dari Sabang hingga Merauke menarik pelancong dari seluruh dunia. Ini yang kerap menjadi daya tarik pariwisata Indonesia yang menonjol di mata dunia. Pemerintah sangat memperhatikan potensi ini. Presiden Joko Widodo telah menetapkan pariwisata sebagai sektor ekonomi utama negara, yang berarti semua pihak harus bekerja sama. Diproyeksikan untuk menyumbang 20 miliar dolar AS dari 20 juta kunjungan wisatawan asing di 2019, sektor pariwisata dapat diandalkan sebagai penyumbang neraca transaksi berjalan (Info, 2018).

Undang-Undang No.10 Tahun 2009 menetapkan tanggung jawab, komitmen, dan peranan pemerintah dalam peningkatan ekonomi Masyarakat terutama pada bidang kepariwisataan. kepariwisataan mengatakan bahwa pertumbuhan pariwisata dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi kemiskinan dan pengangguran, dan menjaga lingkungan (UU Nomor 10 Tahun 2009).

Selain itu, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dalam konteks pariwisata UU Cipta Kerja memberikan kemudahan berusaha, termasuk dalam sektor pariwisata. Hal ini mencakup menyederhanakan proses perizinan untuk usaha

pariwisata, sehingga mendukung pertumbuhan sektor tersebut, dan Mendorong investasi di sektor pariwisata untuk menciptakan lapangan kerja baru. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata Nasional mengarahkan pengembangan pariwisata dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional. Fokusnya meliputi, Pengembangan destinasi unggulan, Peningkatan partisipasi masyarakat local, dan Perlindungan lingkungan dan budaya.

Sejak Tahun 2007 Indonesia secara nasional aktif menggalakkan program Pesona Indonesia (*Visit Indonesia*) untuk mempromosikan destinasi wisata di Indonesia kepada wisatawan baik mancanegara dan domestik. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke berbagai daerah di Indonesia. Kebijakan tersebut mendorong perkembangan sektor pariwisata nasional. Provinsi Aceh merupakan satu dari sekian banyak daerah yang memiliki potensi dalam bidang pariwisata luar biasa, dengan keindahan alamnya yang memukau dan berpotensi dikenal secara global.

Provinsi Aceh terdiri dari 23 kabupaten dan kota, Semua Kabupaten dan Kota tersebut berusaha memanfaatkan kekayaan alam dan kearifan lokal untuk mengembangkan pariwisata budaya, alam, dan ekonomi. Provinsi Aceh mampu melakukannya. Menunjukkan keberadaan dan pencapaian negara dalam bidang pembangunan pariwisata.

Pemanfaatan kekayaan alam dan kearifan lokal pada daerah Aceh sebagai wisata halal juga didukung dengan adanya aturan dari pemerintah Aceh yaitu Qanun No. 8 Tahun 2013 tentang pariwisata. dimana pengelolaan pariwisata di Aceh bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan dan memberikan kesempatan yang sama untuk berusaha dan bekerja, mendorong pertumbuhan ekonomi Aceh, menanamkan rasa cinta pada tanah air, dan menjaga budaya dan sejarahnya.

Kabupaten Aceh Jaya adalah salah satu wilayah di Provinsi Aceh yang mempunyai potensi pariwisata yang bisa diunggulkan. Dengan kemajuan pembangunan yang terus berlangsung, daerah ini menawarkan peluang besar untuk pengembangan sektor pangan dan pariwisata. Sumber daya dan potensi wisatanya sangat melimpah dan memiliki peluang luas untuk dikembangkan. Daya tarik utama Aceh Jaya terletak pada kombinasi antara kekayaan alam, Masyarakat local dan tradisi.

Pertumbuhan industri pariwisata membuka berbagai peluang usaha dan kewirausahaan, sekaligus menciptakan peluang kerja yang sangat luas bagi masyarakat lokal maupun pendatang dari daerah lain. Saat ini, Wisata Air Terjun Sabet yang berlokasi Desa Sabet, kecamatan Jaya, Kabupaten Aceh Jaya. mulai menarik banyak wisatawan domestik karena potensi besarnya. Akan tetapi tempat ini belum terkelola dengan baik, sehingga masih mungkin untuk dikembangkan lebih jauh agar dapat meningkatkan minat wisatawan baik domestik maupun asing.

Sebagai salah satu keseriusan kabupaten Aceh Jaya untuk mengembangkan kekayaan alam dan budayanya kearah wisata halal, kabupaten Aceh Jaya telah mengeluarkan aturan berupa qanun yaitu Qanun No. 10 Tahun 2019 tentang Wisata Halal. bahwa kondisi alam, flora, dan fauna Kabupaten Aceh Jaya adalah berkat Allah SWT, serta peninggalan sejarah, sejarah, seni, dan budaya. merupakan sumber daya dan modal untuk pembangunan pariwisata untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat, seperti yang digariskan dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang 1945.

Dalam pandangan ekonomi Islam, Rasulullah SAW telah memberikan teladan dalam menerapkan prinsip keadilan, kesetaraan, dan partisipasi sosial untuk mendukung kemajuan ekonomi masyarakat. Pendekatan yang toleran ini telah diterapkan sejak masa kepemimpinan beliau, dengan menanamkan nilai kerja keras dan semangat saling tolong-menolong (ta'awun) sebagai wujud pelaksanaan ajaran agama. Dengan adanya kesetaraan dan peluang usaha yang adil, perbedaan ekonomi dan sosial di antara individu dapat diminimalkan. (Susilo, 2016)

Oleh sebab itu, penelitian mengenai dampak potensial terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat menjadi penting. Hal ini bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengembangan sektor pariwisata, khususnya melalui kontribusi ide-ide inovatif yang mereka miliki.

Pengelola sebagai inisiator Desa Sabet Kecamatan Jaya berkontribusi pada pengembangan potensi wisata tersebut. Potensi budaya dan alam yang dimiliki Desa Sabet Kecamatan Jaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga setempat dengan menciptakan lapangan kerja baru. Sebelum pembukaan kawasan wisata Krueng Kaleung, Desa Sabet, Kecamatan Jaya, Kabupaten Aceh Jaya, Sebelumnya, masyarakat setempat hanya mengandalkan pertanian dan perikanan sebagai mata pencaharian utama. Namun, kini banyak warga yang mulai membuka usaha seperti warung yang menjual makanan khas, memproduksi kerajinan tangan, serta menyediakan berbagai layanan di sekitar objek wisata Krueng Kaleung.

Air Terjun Sabet merupakan salah satu destinasi wisata alam yang dapat diakses dengan mudah dari Banda Aceh menuju Lamno. Lokasi ini terletak setelah puncak Gunung Geurutee, dengan orientasi perjalanan melalui jalur utama yang ditandai dengan keberadaan sebuah Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di wilayah Lamno. SPBU ini dapat dimanfaatkan sebagai titik istirahat atau pengisian bahan bakar.

Sekitar 200 meter setelah SPBU Lamno, terdapat persimpangan yang mengarah ke Desa Sabet. Dari simpang tersebut, perjalanan dilanjutkan hingga mencapai ujung jalan utama. Pada akhir rute ini, pengunjung akan menemui sebuah sungai yang cukup luas tanpa fasilitas jembatan untuk menyeberang.

Untuk mencapai lokasi Air Terjun Sabet, pengunjung diharuskan menyeberangi sungai dengan kedalaman air mencapai pinggang orang dewasa. Arus sungai yang relatif deras serta suhu air yang sejuk dan dingin memberikan pengalaman khas perjalanan menuju lokasi tersebut. Setelah berhasil menyeberangi sungai, perjalanan dilanjutkan sejauh kurang lebih 100 meter dari tepi sungai, di mana Air Terjun Sabet dengan pemandangan yang memukau akan terlihat.

Wisata halal adalah konsep pariwisata yang memastikan seluruh layanan dan produk di destinasi wisata mengikuti prinsip-prinsip Islam, seperti ketersediaan makanan halal, fasilitas ibadah, serta aktivitas yang ramah keluarga. Penerapan konsep wisata halal tidak hanya memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim, tetapi juga memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat setempat dengan menciptakan lapangan kerja baru, usaha mikro, dan peningkatan pendapatan (Neveu, 2010).

Di Desa Sabet, Kecamatan Jaya, Kabupaten Aceh Jaya, pendapatan masyarakat sebelum adanya objek wisata berbasis halal sebagian besar berasal dari sektor pertanian dan perikanan. Pendapatan rata-rata masyarakat per bulan berkisar antara Rp 1.500.000 hingga Rp 2.000.000. Berdasarkan data observasi, 70% penduduk Desa Sabet kini terlibat dalam usaha pendukung pariwisata seperti membuka warung makan, menyediakan jasa transportasi lokal, dan menjual kerajinan tangan. Pendapatan

mereka meningkat rata-rata sebesar 40%, mencapai Rp 2.800.000 hingga Rp 3.500.000 per bulan.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa keberadaan wisata halal memiliki dampak positif terhadap ekonomi lokal, mendukung pemberdayaan masyarakat, serta meningkatkan kualitas hidup mereka melalui peluang usaha yang lebih luas.

Pemberdayaan objek wisata alam memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat, terutama dalam hal perekonomian. Di Kabupaten Aceh Jaya, pemerintah daerah sedang berupaya mengoptimalkan berbagai potensi wisata untuk mendukung pemberdayaan masyarakat. Salah satunya adalah pengembangan wisata air terjun, yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Sehingga akan berdampak pada pendapatan masyarakat.

Pembangunan wisata dapat membawa perubahan signifikan pada gaya hidup masyarakat lokal, baik dalam aspek positif maupun negative, dampak positif yang terlihat adalah peningkatan pendapatan dan kesempatan kerja. Wisata dapat meningkatkan pendapatan masyarakat lokal melalui penciptaan lapangan kerja dan peluang usaha baru (Jehan et al., 2023). Misalnya, di Barabarani, Tanzania, pembangunan wisata telah meningkatkan fasilitas lokal dan berkontribusi pada pengentasan kemiskinan (Muganda et al., 2010).

Selain itu kebanggaan komunitas dan pertukaran budaya juga menjadi penting, Pembangunan wisata sering kali disertai dengan

peningkatan fasilitas umum seperti transportasi dan komunikasi, yang dapat mempermudah akses pendidikan (Nopiyani & Wirawan, 2021).

Dampak negative yang ditimbulkan juga menjadi sebuah perhatian, Perubahan Nilai dan Konflik Sosial: Wisata dapat mengganggu norma dan budaya lokal, menyebabkan perubahan nilai dan potensi konflik sosial (Haywood, 2012). Misalnya, di Gilgit Baltistan, Pakistan, wisata telah mengganggu norma dan budaya komunitas setempat (Jehan et al., 2023). Perilaku Antisocial dan Kemacetan: Wisata dapat menyebabkan kemacetan dan memperkenalkan perilaku antisocial ke dalam komunitas (Jaafar et al., 2015).

Pembangunan wisata memiliki potensi untuk mengubah gaya hidup masyarakat lokal secara signifikan, baik dalam aspek positif seperti peningkatan pendapatan dan akses pendidikan, maupun negatif seperti perubahan nilai dan konflik sosial. Oleh karena itu, penting untuk menjaga keseimbangan antara pengembangan wisata dan pelestarian nilai-nilai budaya lokal melalui pendekatan yang berkelanjutan dan partisipasi aktif masyarakat.

Meskipun objek wisata ini menjadi sebuah objek wisata yang potensial. Namun, permasalahannya adalah bagaimana objek tersebut bisa berdampak untuk masyarakat melalui strategi pengembangan objek wisata ini. Kekurangan akses, promosi wisata, dan keterlibatan masyarakat lokal menjadi sebuah permasalahan yang menarik untuk dikaji dalam penelitian ini.

Menjaga keseimbangan antara pengembangan wisata dan pelestarian nilai-nilai budaya lokal sangat penting untuk keberlanjutan jangka Panjang. Pelestarian budaya membantu mempertahankan identitas lokal yang unik, yang juga menjadi daya tarik utama bagi wisatawan (Amiruddin et al., 2022; Liu & Shu, 2020). Melibatkan masyarakat lokal dalam perencanaan dan pengelolaan wisata dapat memastikan bahwa pengembangan wisata tidak merusak nilai-nilai budaya dan sosial mereka (Amiruddin et al., 2022; Sobczak, 2024)

Dengan mempertimbangkan berbagai potensi yang tersedia untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan potensi pariwisata. Penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Pengembangan Lokasi Wisata Halal Krueng Kaleung Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Di Desa Sabet, Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya)**".

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, rumusan masalah yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi pengembangan objek wisata krueng kaleung dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa Saber, Kabupaten Aceh Jaya?
2. Bagaimana dampak dari pengembangan Wisata Krueng Kaleung pada Desa Sabet, Kabupaten Aceh Jaya dalam

peningkatan ekonomi masyarakat sekitar dalam perspektif islam?

1.3. Tujuan Penelitian

Beberapa Tujuan dari penelitian tersebut ialah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana dampak dari Strategi Pengembangan Wisata Krueng Kaleung pada Desa Sabet, Kabupaten Aceh Jaya dalam peningkatan ekonomi masyarakat sekitar
2. Untuk mengetahui Bagaimana dampak dari pengembangan Wisata Krueng Kaleung pada Desa Sabet, Kabupaten Aceh Jaya dalam peningkatan ekonomi masyarakat sekitar dalam perspektif islam

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan beberapa keuntungan, seperti:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dengan memberikan ide atau konsep untuk mengembangkan objek wisata Krueng Kaleung, Desa Sabet, Kecamatan Jaya, Kabupaten Aceh Jaya dan industri pariwisata lainnya.
2. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang pariwisata dan dampak pariwisata sehingga mereka dapat bekerja sama dengan pemerintah untuk menjaga mengembangkan dan

melestarikan wisata Krueng Kaleung, Desa Sabet, Kecamatan Jaya, Kabupaten Aceh Jaya.

3. Penelitian ini diharapkan mampu membantu akademisi dan mahasiswa mendapatkan lebih banyak pengetahuan dan literatur untuk penelitian berikutnya.
4. Untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas, penulis perlu menyelesaikan tugas akademik. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

1.5. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan adalah urutan panyajian terperinci, singkat, dan jelas dari masing-masing bab untuk membuatnya lebih mudah dipahami. Dalam hal sistematis Ini adalah isi tulisannya:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas empat aspek utama, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Latar belakang memberikan konteks dan alasan pentingnya penelitian dilakukan. Rumusan masalah menjelaskan isu utama yang akan dijawab melalui penelitian. Tujuan penelitian menguraikan hasil yang ingin dicapai, sementara manfaat penelitian menjelaskan keuntungan atau kontribusi penelitian bagi berbagai pihak.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan berbagai teori yang relevan dengan topik penelitian, mencakup teori tentang pariwisata, peningkatan pendapatan masyarakat, serta kaitan pariwisata dengan pendapatan masyarakat dalam perspektif Islam. Selain itu, dibahas hubungan antara pertumbuhan sektor pariwisata dan dampaknya terhadap pendapatan masyarakat. Penjelasan ini dilengkapi dengan tinjauan terhadap penelitian-penelitian relevan yang telah dilakukan sebelumnya. Kerangka pemikiran juga disajikan untuk menggambarkan secara ringkas hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai alur penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian, mencakup beberapa hal penting. Jenis penelitian yang diterapkan akan dijabarkan, serta cara pengumpulan dan perolehan data yang relevan. Selain itu, akan dijelaskan definisi operasional dari variabel-variabel yang diteliti untuk memperjelas pengertian dan pengukuran setiap variabel. Prosedur analisis data juga diuraikan untuk menunjukkan bagaimana data akan diolah dan dianalisis. Terakhir, bagian ini mencakup informasi tentang lokasi dan waktu pelaksanaan

penelitian, memberikan konteks di mana dan kapan penelitian dilakukan.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian termasuk analisis data, dan diskusi tentang temuan penelitian dibahas dalam bab ini.

BAB V: PENUTUP

Bagian ini mencakup ringkasan hasil penelitian dan rekomendasi untuk digunakan oleh peneliti berikutnya dan pihak-pihak yang terkait.

